ABSTRAK

Penelitian percakapan tulis dalam internet di Stikom Surabaya, ini dilakukan berdasarkan eksistensi bahasa yang digunakan berkomunikasi melalui suatu media. Berpijak dari penggunaan bahasa yang berkembang dalam bentuk baru melalui media komputer sebagai sarana komunikasi global inilah, muncul aplikasi sarana interaktif. Karakteristik sarana itu dapat menembus jarak dan waktu sehingga disebut internet. Relevansi bahasa dan media internet melahirkan suatu bentuk interaksi yaitu percakapan tulis. Percakapan tulis itu mempunyai ciri interaktif, maksudnya pesan-pesan dapat dilihat atau dibaca secara langsung dan dapat direspon seperti halnya penggunaan bahasa lisan.

Percakapan tulis sebagai wujud interaksi sosial memiliki fenomena pragmatik, berkaitan dengan pemakaian bahasa secara fungsional. Bahasa dalam percakapan tulis menunjukkan ciri sosial dalam mencapai suatu tujuan yang komunikatif sesuai dengan fungsinya. Dimensi sosial merupakan keutamaan dalam kajian pragmatik. Pragmatik sebagai penerapan karena memiliki karakteristik regulatif.

Metode penelitian ini adalah preskriptif yang digunakan berkaitan dengan ciri pragmatik penggunaan bahasa yaitu untuk memerikan penggunaan bahasa percakapan tulis sebagaimana sesuai ukuran yang benar dan baik.

Data yang berupa korpus diperoleh dengan metode simak, mencatat, merekam melalui disket, kemudian korpus dipindahkan ke kartu secara ortografis. Korpus data diambil saat berlangsungnya percakapan dalam internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa yang sebagai alat interaksi digunakan berfungsi kaidah-kaidah percakapan maupun kaidah-kaidah sosial. Kaidah-kaidah percakapan diwujudkan dalam bentuk pesanpesan ekspresif tulisan, sedang sifat sosialnya sesuai konteks situasi saat berlangsungnya percakapan atau dari pengalaman para pelibat. Bentuk - bentuk bahasa ekspresif itulah yang dapat menimbulkan tanda-tanda konvensi. Konteks situasi dalam percakapan tulis dapat diketahui melalui pesan-pesan yang berwujud teks. Teks-teks dibuat ekspresif untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan fokus komunikatif. Teks-teks tulis bukan saja berisi fokus komunikatif. Teks-teks tulis bukan saja berisi suatu makna tetapi juga suatu tujuan tertentu yang dapat diketahui berdasarkan ko-teks dan konteks situasi percakapan tulis.

BAB I PENDAHULUAN